

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut.

a. Jenis Kesalahan

Dilihat dari hasil analisis jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika materi sistem persamaan linier tiga variabel berdasarkan gaya belajar siswa dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Siswa yang memiliki gaya belajar dominan visual melakukan kesalahan utama terbanyak pada kesalahan transformasi dengan indikator kesalahan yaitu siswa tidak mampu menuliskan seluruh model matematika secara lengkap dari pernyataan yang diberikan atau siswa melakukan kesalahan dalam membuat operasi hitung pada model matematika.
- 2) Siswa yang memiliki gaya belajar dominan auditorial melakukan kesalahan utama terbanyak pada kesalahan pemahaman dengan indikator kesalahan yaitu siswa tidak memahami pernyataan yang diberikan dengan tidak menuliskan kalimat yang diketahui ataupun yang ditanya dengan benar.
- 3) Siswa yang memiliki gaya belajar dominan kinestetik melakukan kesalahan utama terbanyak pada kesalahan pemahaman dan kesalahan transformasi. Indikator kesalahan pemahaman yang dilakukan yaitu siswa tidak memahami pernyataan yang diberikan dengan tidak menuliskan kalimat yang diketahui dengan benar atau siswa menyimpulkan suatu masalah hanya dengan berpedoman pada beberapa kalimat dan mengabaikan kalimat lainnya dari soal. Sedangkan, indikator kesalahan transformasi yang dilakukan yaitu siswa tidak mampu menuliskan seluruh model matematika secara lengkap dari pernyataan yang diberikan atau siswa melakukan kesalahan dalam membuat operasi hitung pada model matematika

b. Penyebab Kesalahan

Dilihat dari hasil analisis penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika materi sistem persamaan linier tiga variabel berdasarkan gaya belajar siswa dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Siswa yang memiliki gaya belajar visual dominan melakukan kesalahan keterampilan, namun khusus soal nomor 3 siswa melakukan kesalahan fakta. Indikator kesalahan keterampilan yang dilakukan siswa adalah melakukan kesalahan perhitungan, penggunaan tanda operasi yang tidak tepat, dan menuliskan informasi yang tidak sama dengan informasi sebelumnya (pada proses pengerjaan) atau tidak sama dengan informasi dari soal (pada pernyataan yang diketahui atau ditanya) atau siswa tidak menuliskan cara memperoleh nilai suatu variabel. Sedangkan, indikator kesalahan fakta yang dilakukan adalah siswa menuliskan menuliskan simbol atau notasi matematika yang tidak sesuai kaidah matematika.
- 2) Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial dominan melakukan kesalahan keterampilan, namun khusus soal nomor 3 siswa melakukan kesalahan fakta. Indikator kesalahan keterampilan yang dilakukan siswa adalah penggunaan tanda operasi yang tidak tepat, dan menuliskan informasi yang tidak sama dengan informasi sebelumnya (pada proses pengerjaan) atau tidak sama dengan informasi dari soal (pada pernyataan yang diketahui atau ditanya). Sedangkan, indikator kesalahan fakta yang dilakukan adalah siswa menuliskan menuliskan simbol atau notasi matematika yang tidak sesuai kaidah matematika.
- 3) Siswa yang memiliki gaya belajar visual dominan melakukan kesalahan keterampilan, namun khusus soal nomor 3 siswa melakukan kesalahan fakta. Indikator kesalahan keterampilan yang dilakukan siswa adalah melakukan kesalahan perhitungan atau siswa tidak menuliskan cara memperoleh nilai suatu variabel. Sedangkan, indikator kesalahan fakta yang dilakukan adalah siswa menuliskan menuliskan notasi matematika yang tidak sesuai kaidah matematika.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut.

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mencermati karakteristik siswa salah satunya berkaitan dengan gaya belajar yang dimiliki masing-masing individu untuk kemudian guru mampu melakukan penyampaian materi yang dapat mengakomodir seluruh siswa dan mengurangi kemungkinan siswa melakukan kesalahan dalam proses evaluasi pembelajaran (menyelesaikan soal).
- b. Penerapan analisis kesalahan dengan metode Newman dapat menjadi salah satu cara guru untuk menentukan letak kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran. Hal ini akan memberikan kemudahan dalam menentukan program pembelajaran remedial yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat mengurangi kemungkinan siswa melakukan kesalahan yang sama di masa mendatang.